

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di tengah persaingan pasar yang semakin ketat, para pelaku usaha harus menjaga tingkat produksi dari para pemasok agar tetap optimal. Mereka juga harus memenuhi permintaan pasar dengan penjualan yang maksimal. Namun, untuk bertahan dan unggul di pasar, perusahaan tidak hanya cukup dengan itu. Inovasi produk dan layanan harus terus ditingkatkan agar tetap relevan dan tidak ketinggalan dengan pesaing. Selain itu, perencanaan strategi yang matang menjadi kunci untuk bersaing secara global. Mempertahankan daya saing unggul, menjaga kualitas, dan memberikan nilai tambah adalah tugas perusahaan agar mampu bertahan di tengah kompetitor yang kian beragam dan berkembang (Arisanti, dkk. 2022).

Menurut (Carvalho, dkk. 2012) Untuk meningkatkan daya saing, perusahaan harus senantiasa meningkatkan kinerjanya. Kinerja organisasi dapat didefinisikan sebagai tingkat dimana suatu organisasi mampu memenuhi harapan para pemangku kepentingan utamanya termasuk pemilik, karyawan, dan konsumen. Kinerja perusahaan merupakan tolak ukur penting bagi suatu perusahaan yang mencerminkan suatu perusahaan telah mencapai keunggulan kompetitif atau tidak. Menurut (Su, & Gargeya, 2012) Salah satu cara terbaik untuk bersaing secara efektif di pasar adalah dengan mengurangi biaya produksi suatu barang ke tingkat minimum yang dapat ditanggung untuk memenuhi kebutuhan konsumen, dan hal ini dapat dicapai melalui manajemen rantai pasokan yang tepat yang dianggap sangat penting. terhadap kinerja organisasi bisnis.

Semakin bertambah ketatnya persaingan, dalam dunia bisnis yang semakin kompleks, perusahaan tidak hanya dapat mengandalkan kualitas produk yang tinggi untuk bertahan dan bersaing. Meskipun kualitas produk tetap penting, namun ada aspek lain yang tak kalah krusial: efisiensi dalam pengiriman produk. Perusahaan yang ingin unggul harus memperhatikan strategi pengiriman dengan seksama. Kecepatan dan ketepatan dalam mengantarkan produk kepada konsumen menjadi faktor penentu. Inilah mengapa konsep jejaring bisnis atau Supply Chain

Management (SCM) menjadi sangat relevan. SCM melibatkan koordinasi antara berbagai elemen dalam rantai pasok, mulai dari pemasok bahan baku hingga konsumen akhir (Jamaludin, 2022). Berdasarkan survei oleh MarkPlus Insight (2020), 78% eksekutif perusahaan di Indonesia menilai SCM sebagai prioritas utama untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing. Survei yang dilakukan oleh “PWC and MIT Forum for Supply Chain Innovation” menunjukkan bahwa gangguan pada Supply Chain akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan secara signifikan. (Pwc.2013).

Keuntungan dan efisiensi operasional dalam suatu bisnis dapat meningkat melalui penerapan manajemen rantai pasok yang efektif. Manajemen rantai pasok melibatkan integrasi berbagai aspek, termasuk pemasok, administrasi, pergudangan, dan penyimpanan, dengan tujuan mengurangi biaya dan memberikan layanan yang memuaskan kepada pelanggan. Pada akhirnya, fokus utama dalam setiap rantai pasok adalah mengoptimalkan nilai keseluruhan yang diperoleh. (Siburian, Hidayati, and Pituringsih 2022).

Menurut riset yang dilakukan oleh Thatte, Rao, dan Ragu-Nathan pada tahun 2013, mereka menemukan bahwa ketika perusahaan menerapkan praktik-praktik manajemen rantai pasokan (Supply Chain Management atau SCM) dengan lebih baik, ini dapat meningkatkan responsibilitas rantai pasokan dan pada gilirannya, meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan. Dengan kata lain, ketika rantai pasokan beroperasi dengan responsif, ini berdampak positif langsung pada daya saing perusahaan. Semakin baik praktik SCM yang diterapkan, semakin besar peluang perusahaan untuk bersaing dengan lebih baik di pasar. Hal ini menjadikan manajemen rantai pasokan berkelanjutan sebagai fokus beberapa peneliti belakangan ini.

Setiap manajer perusahaan harus mampu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan proses manajemen rantai pasok. Organisasi bisnis dapat memastikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan melalui penerapan manajemen rantai pasokan yang efisien yang memungkinkan mereka mengurangi total biaya untuk memenuhi kebutuhan konsumen dibandingkan dengan pesaing lain di pasar.

Berdasar alasan tersebut maka Kinerja organisasi masih relevan dan penting untuk diteliti saat ini.

Penelitian ini menggunakan teori *Dynamic Capabilities*, dimana teori ini merupakan cara yang memungkinkan perusahaan lebih unggul dibandingkan pesaingnya. Teori ini menekankan pada kemampuan perusahaan untuk mengintegrasikan, membangun, dan mengkonfigurasi ulang kompetensi internal dan eksternal untuk merespon perubahan lingkungan yang cepat (Munir, Cahyono, & Patricia, 2023). Dalam *Supply Chain Management*, kemampuan dinamis ini diperlukan agar perusahaan dapat beradaptasi dan merespons perubahan dalam rantai pasokan secara efektif.

Supply chain management adalah pendekatan untuk mengintegrasikan berbagai organisasi seperti pemasok, produsen, distributor, pengecer, dan pelanggan agar lebih efisien. Tujuannya adalah untuk memastikan barang diproduksi dalam jumlah yang tepat, pada waktu yang tepat, dan di tempat yang tepat sehingga biaya keseluruhan sistem minimal dan tingkat layanan yang diinginkan tercapai (Yusuf & Soediantono, 2022). Keberhasilan dalam mencapai daya saing yang unggul sangat berhubungan pada efisiensi dan daya produksi antar fungsi dalam perusahaan, sehingga semakin responsibel terhadap kebutuhan pelanggan dan permintaan pasar.

Perusahaan bukan hanya fokus pada mutu produk yang tinggi untuk pelanggan, tetapi juga harus memperhatikan strategi pengiriman yang cepat. Oleh karena itu, diperlukan manajemen rantai pasok (*SCM*) yang efektif (Syahir & Subali, 2022). Efektivitas penerapan *SCM* dapat meningkatkan keuntungan dan operasi perusahaan, asalkan *SCM* dipahami dan dikelola dengan baik (Siburian, Hidayati, and Pituringsih 2022).

Pemasok, administrasi, pergudangan, dan penyimpanan saling terhubung dalam manajemen rantai pasok (*SCM*) dengan tujuan mengurangi biaya dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Fokus utama dalam setiap rantai pasok adalah untuk mengoptimalkan nilai keseluruhan yang diperoleh (Siburian, Hidayati, and Pituringsih 2022).

Riset yang dilakukan oleh Alam & Tui (2022) menemukan bahwa penerapan praktik manajemen rantai pasok (SCM) yang lebih efektif dapat meningkatkan responsivitas rantai pasokan serta keunggulan daya saing perusahaan. Mereka juga menunjukkan bahwa ketanggapan rantai pasokan berdampak positif secara langsung pada keunggulan daya saing perusahaan. Hal ini menjadikan manajemen rantai pasokan berkelanjutan sebagai fokus beberapa peneliti belakangan ini. Konsep ini menggabungkan konsep manajemen rantai pasok dan keberlanjutan serta mengharuskan seluruh aktivitas perusahaan untuk meningkatkan keberlanjutan rantai pasoknya.

Variabel yang telah dibahas secara singkat selanjutnya akan dibentuk menjadi model kerangka konseptual yang merupakan pengembangan dalam penelitian ini dengan menggunakan perspektif Teori Dynamic Capabilities. Pendekatan yang menghubungkan manajemen rantai pasokan dan kemampuan dinamis ini diterapkan dengan kecepatan tinggi. Dalam hal ini mengungkapkan struktur teoritis yang menjelaskan bahwa berdasarkan praktik manajemen rantai pasokan, menggunakan teori kapabilitas dinamis, dan menemukan serta menghubungkan kapabilitas dinamis spesifik ke dalam praktik spesifik yang berulang (Murtadlo, 2018). Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi semua aliran yang mencakup pergerakan produksi dari produksi bahan mentah ke pasar akhir konsumen barang-barang yang dikembangkan.

Model kerangka konseptual ini selanjutnya akan diuji pada CV Surya Sejati Motor, Pada penerapan Supply Chain Management sendiri terdapat sistem pengolahan data yang sangat berperan penting dalam keberlangsungan kerja sehingga tidak terjadi selisih antara stok dan barang, dapat pula memudahkan saat pengambilan barang yang dibutuhkan oleh customer. Supplier memiliki tanggung jawab dan kewajiban yang besar untuk menyediakan barang kebutuhan customer dan perusahaan. Ketepatan dan kecepatan adalah kunci dari keberhasilan dalam sistem ini sehingga kinerja perusahaan dapat menghasilkan yang terbaik dan mampu bersaing dengan kompetitor atau pesaing lain di pangsa pasar. Dengan mencapai tingkat target penjualan, Perusahaan terus mengembangkan ide sehingga

perusahaan sangat terlihat jelas mampu bersaing dengan kompetitor perusahaan lainnya.

Penelitian ini masih relevan dan penting dilakukan dengan obyek penelitian di CV Surya Sejati Motor agar perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaannya melalui mengelola barang, dengan penerapan Supply Chain melalui Keunggulan Bersaing.

Berdasarkan dari latar belakang diatas dan hasil pengamatan pada CV Surya Sejati Motor, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam dan mengambil judul **“Pengaruh Penerapan Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Keunggulan Bersaing pada CV Surya Sejati Motor”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah Supply Chain Management Berpengaruh Signifikan Terhadap Keunggulan Bersaing di CV Surya Sejati Motor?
2. Apakah pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan di CV Surya Sejati Motor?
3. Apakah pengaruh Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Perusahaan di CV Surya Sejati Motor?
4. Apakah Supply Chain Management berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan melalui Keunggulan Bersaing di CV Surya Sejati Motor?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dipergunakan mencegah perluasan inti masalah, yang membuat penelitian lebih terfokus dan lebih mudah untuk dibahas. Pada penelitian ini terdapat batasan masalah yaitu Pengaruh Penerapan Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Keunggulan Bersaing.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian adalah untuk mengembangkan menguji dan menganalisis sebagai berikut:

1. Pengaruh Supply Chain Management Berpengaruh Signifikan Terhadap Keunggulan Bersaing di CV Surya Sejati Motor.
2. Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan di CV Surya Sejati Motor.
3. Pengaruh Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Perusahaan di CV Surya Sejati Motor.
4. Pengaruh Supply Chain Management berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan melalui Keunggulan Bersaing di CV Surya Sejati Motor.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat Bagi Perusahaan :

1. Perusahaan dapat mengoptimalkan alur kerja, mengurangi biaya, dan meningkatkan waktu respon terhadap permintaan pasar.
2. Membantu perusahaan dalam merancang strategi untuk memperkuat posisi di pasar.
3. Dapat memberikan wawasan tentang bagaimana SCM berkontribusi pada peningkatan profitabilitas dan pertumbuhan pendapatan.

Manfaat Bagi STIAMAK Barunawati Surabaya :

1. Hasil penelitian dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum dan materi pengajaran, khususnya dalam program studi yang berkaitan dengan manajemen bisnis dan industri, sehingga mahasiswa mendapatkan pengetahuan yang relevan dengan praktik industri terkini.
2. Penelitian ini dapat membuka peluang untuk kolaborasi antara STIAMAK Barunawati Surabaya dengan industri lokal, di mana mahasiswa dan dosen dapat terlibat dalam proyek nyata untuk menerapkan konsep SCM dan mengevaluasi dampaknya terhadap kinerja perusahaan

3. Hasil penelitian dapat menjadi dasar untuk riset lanjutan dan publikasi ilmiah yang dapat meningkatkan reputasi akademik STIAMAK Barunawati Surabaya serta memberikan kontribusi pada komunitas akademis yang lebih luas.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pengertian dan pemahaman penulisan ini, maka penulis menyusun dalam suatu sistematika penulisan sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini mencakup latar belakang masalah yang menjadi dasar penelitian, rumusan masalah sebagai fokus penelitian, batasan masalah agar penelitian tetap relevan, tujuan dan manfaat yang ingin dicapai, serta sistematika penulisan yang menguraikan proses penelitian secara ringkas dan terarah.

2. BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi teori-teori yang relevan dengan penelitian, didukung oleh hasil penelitian sebelumnya. Teori-teori tersebut diambil dari buku referensi dan sumber informasi lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

3. BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan langkah-langkah yang diambil penulis dalam melakukan penelitian dan menulis laporan. Untuk memastikan hasil yang tepat, diperlukan langkah-langkah penelitian yang terstruktur dan terarah sehingga hasilnya sesuai dengan tujuan awal penelitian.

4. BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini memuat analisis hasil pengamatan, pengumpulan, dan pengelolaan data sehingga menggambarkan hasil yang dicapai selama penelitian dan penulisan laporan.

5. BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari pokok-pokok bahasan dan memberikan saran-saran bagi pihak terkait untuk memperbaiki kekurangan yang ada serta untuk pengembangan di masa depan.

